

**PENERAPAN MODEL PENGAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN  
MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA  
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN  
INFORMASI (KKPI)**

**Reni Susanti, 0905668, 0905668@gmail.com**

**ABSTRAK**

Menurut Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 2004 dan 2006 bahwa siswa dituntut untuk berkompeten, kreatif, apresiasi dan mandiri. Namun kecenderungan pola pembelajaran saat ini masih bersifat transmisif dan relative monoton dan tanpa inovasi sehingga sebagian siswa merasa pasif dan enggan untuk bertanya. Hal tersebut mengakibatkan materi pelajaran tidak terserap dengan baik. Dengan demikian mata pelajaran KKPI dirasa sulit untuk dipelajari. Hal ini terlihat dari rendahnya siswa terhadap pemahaman konsep. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui informasi perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep serta 2) untuk mengetahui informasi mengenai kondisi peningkatan kemampuan pemahaman konsep. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Pre-Experimental Design* dengan design *One-Group Pretest-Postest Design*. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan instrument tes dan nontes. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi hasil pretes kelompok atas dengan rata-rata nilai sebesar 37,86, kelompok sedang sebesar 32,01 dan kelompok bawah sebesar 32,10. Sementara untuk data hasil postes kelompok atas diperoleh rata-rata nilai sebesar 61,75, kelompok sedang sebesar 66,11 dan kelompok bawah sebesar 55,88. Nilai ideal untuk pretes dan postes adalah 100. Sedangkan untuk indeks gain yang diperoleh kelompok atas sebesar 0,38, untuk kelompok sedang sebesar 0,50 dan kelompok bawah sebesar 0,35. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pengajaran langsung berbantuan multimedia pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep antara setiap kelompoknya dan peningkatan yang terbaik dimiliki oleh kelompok sedang dibandingkan dengan kelompok lainnya. Pengujian hipotesis yang dilakukan terhadap data postes dan gain menunjukkan hasil yang serupa. Pengujian lebih lanjut terhadap hasil uji hipotesis tersebut menempatkan kelompok sedang dan kelompok bawah pada posisi kelompok yang mengalami peningkatan kemampuan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan kelompok atas.

**Reni Susanti, 2013**

Penerapan model pengajaran langsung berbantuan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Kata Kunci** : Model Pengajaran Langsung, Multimedia Pembelajaran Interaktif.  
Pemahaman Konsep



Reni Susanti, 2013

Penerapan model pengajaran langsung berbantuan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**PENERAPAN MODEL PENGAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN  
MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA  
MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN  
INFORMASI (KKPI)**

Reni Susanti, 0905668, 0905668@gmail.com

**ABSTRACT**

According to a decree issued by the Ministry of Education in 2004 and 2006 that required students to competent, creative, and independent apresiasif. But the trend is still learning patterns are transmissive and relatively monotonous and without innovation so that some students feel passive and reluctant to ask. This resulted in the subject matter is not well absorbed. Thus it is difficult KKPI subjects to be studied. This is evident from the low student to the understanding of the concept. The purpose of research is to 1) informed understanding of the concept of capacity enhancement difference and 2) to find out information about the state of understanding of the concept. The method used in this study is the method of Pre-Experimental Design with Design One-Group Pretest-posttest design. Research conducted with data collection instrument tests and nontes. Based on the results obtained information on the results of the pretest group with an average value of 37.86, the middle group was at 32.01 and the bottom group was 32.10. As for the posttest data from the group gained an average value of 61.75, the middle group was at 66.11 and 55.88 for the bottom group. Ideal value for the pretest and posttest was 100. As for the index gain of 0.38 was obtained with the above, for the middle group is the group of 0.50 and the bottom group was 0.35. It shows that the model-aided direct teaching multimedia interactive learning can improve conceptual understanding between each group and the best improvement is owned by the group being compared to the other groups. Hypothesis testing is conducted on the posttest and gain showed a similar result. Further testing of the hypothesis test results are put under the middle group and the bottom group is in a position group that experienced a significant increase in the ability of understanding than the top group.

Reni Susanti, 2013

Penerapan model pengajaran langsung berbantuan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Kata Kunci** : Direct Instruction, Multimedia Interactive Learning, understanding of the concept



Reni Susanti, 2013

Penerapan model pengajaran langsung berbantuan multimedia pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu